

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dengan hal ini, proses Pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada peserta didik. Dengan demikian dalam Pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh.

Karakteristik guru yang efektif dalam mengajar memiliki tiga komponen penting yang sangat berpengaruh dalam proses mengajar yang berhasil, yaitu:

kepribadian guru, profesionalitas guru, dan latar belakang keahlian yang dikuasainya berdasarkan Pendidikan sebelumnya.¹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar, terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan dan proses pembelajaran.

Fungsi Pendidikan Agama Islam disekolah adalah untuk pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak mulia, penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Pendidikan Islam, Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan dari hal-hal negatif budaya asing, pembelajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan serta fungsionalnya, penyaluran peserta didik untuk mendalami Pendidikan Agama ke jenjang yang lebih tinggi.²

Sekolah Madrasah Aliyah Al-Khairiyah adalah salah satu cabang sekolah yang melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Lokasi sekolah yang ada

¹ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional Layanan dalam Meningkatkan Mata Pelajaran di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm.70

² Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.75

di Kabupaten Bekasi ini memiliki lokasi yang strategis dengan dilengkapi oleh sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai dengan Pendidikan yang menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 dan menggunakan penilaian autentik.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan penilaian autentik untuk hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan penilaian autentik untuk hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah?

C. Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui penerapan penilaian autentik untuk hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah.
2. Agar mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan penilaian autentik untuk hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu teoritik maupun praktik. Manfaat dari penelitian ini bertujuan mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan. Adapaun beberapa manfaat ditujukan bagi khalayak umum maupun khusus, diantaranya:

a. Bagi Guru

Guru merupakan salah satu komponen utama yang menjalankan kurikulum 2013. Dimana dalam kurikulum 2013 ada suatu penekanan yaitu penilaian autentik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai pengetahuan tambahan maupun pemahaman guru mengenai penilaian autentik. Adapun beberapa manfaat yang ingin peneliti berikan diantaranya:

1. Dapat memberi kontribusi pada guru mengenai penilaian autentik dalam materi hukum islam
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru mata pelajaran fiqih agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya dan hasil belajar peserta didik pun menjadi lebih maksimal.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang mengikuti perkembangan dari kurikulum. Pada dasarnya peserta didik hanya mengetahui jenis penilaian yang sering dilakukan adalah jenis penelitian penilain pengetahuan saja. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peserta didik diantaranya:

1. Dapat memotivasi belajar peserta didik
2. Dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Sekolah merupakan suatu Lembaga Pendidikan, sebagai wacana baru dalam sekolah awal dari perkembangan ilmu pengetahuan. Baik pengetahuan dalam segi materi maupun penilaiannya. Maka dari itu melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang Pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik.
2. Diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan penilaian autentik.
3. Menjadi bahan masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas penilaian di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah.